

# **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA SATU BABAK SISWA KELAS VIII SMA NEGERI 11 PADANG**

Oleh:

Meri Rahmadani<sup>1</sup>, Syahrul Ramadhan<sup>2</sup>, dan Ellya Rtana<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [merirahmadani95@yahoo.com](mailto:merirahmadani95@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

This article was written to illustrate the effect of using technic copy the master writing skill of drama text of VIII students of SMP Negeri 11 Padang. This research data is a score in the skills of writing drama text before and after using technic copy the master. This study has three results. First, the skill of writing the text of drama of class VIII students of SMP Negeri 11 Padang before using copy the master technique is in qualification Labih of Enough (LdC) with average value 65,63. Second, the skill of writing the text of the drama of class VIII students of SMP Negeri 11 Padang after using the copy of the master is in the qualification of Good Qualification (B) with an average score of 76.91. The third is based on t-test, alternative hypothesis H1 accepted at significant level 95% and degrees of freedom (dk) = (n-1) because  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,70 < 3,68$ ). Based on the result of the research, it is concluded that the skill of writing the text of drama of class VIII students of SMP Negeri 11 Padang after using copy the master technique is better than before using copy the master technique. Thus, copy the master technique can be applied as an alternative in learning skill writing text.

**Kata kunci:** *pengaruh, teknik Copy the Master, teks drama*

### **A. Pendahuluan**

Penelitian pembelajaran keterampilan drama sudah banyak dilakukan diberbagai negara. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan diberbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan peneltian pembelajaran drama dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh suatu metode atau teknik dalam pembelajaran drama tersebut.

Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kirikale (2008) di Nigeria. Berdasarkan peneltiannya didapatkan informasi bahwa kegiatan drama sekarang dilakukan di semua tahap pendidikan, mulai dari pendidikan pra sekolah hingga universitas dan pendidikan pascasarjana. Selain itu, kreatif drama dianggap penting tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga di banyak bidang lainnya.

Studi lain tentang drama dilakukan oleh Akoguz (2002) di Turki. Dalam studinya Akoguz meneliti efek drama pada pengembangan keterampilan komunikasi. Penelitian ini dilakukan dengan siswa sukarela, yang berpartisipasi dalam lokakarya drama kreatif di taman pendidikan Asosiasi Sukarelawan Pendidikan Turki. Pembelajaran drama juga memberikan efek terhadap

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2018

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

kecerdasan emosional yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sudah diteliti oleh Ozdemir (2003). Berdasarkan penelitiannya didapatkan informasi bahwa ada perbedaan yang berarti antara nilai pretest dan posttest nilai tes siswa dalam kelompok eksperimen dan bahwa ada peningkatan luar biasa dalam ringkasan skor EQ siswa dan dalam sub skor kesadaran diri, empati dan keterampilan sosial.

Piliang, Atmazaki, dan Syarul (2014) melakukan pengamatan berdasarkan wawancara di SMA Negeri 2 Rengat Kabupaten Indra Giri Hulu berkenaan dengan keterampilan bermain drama. Berdasarkan penelitiannya didapat informasi bahwa keterampilan bermain drama siswa masih kurang memenuhi standar yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yakni kemampuan apresiasi sastra, latihan, motivasi, minat, bakat, kemampuan berpikir kreatif, kecerdasan, dan guru.

Keterampilan menulis teks drama merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP. Pembelajaran keterampilan menulis teks drama diajarkan kepada siswa kelas VIII semester dua. Akan tetapi, sampai saat ini pembelajaran keterampilan menulis teks drama siswa belum mencapai hasil yang maksimal.

Kusumawati (2016) melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Berdasarkan pengamatannya diperoleh keterangan bahwa kegiatan pembelajaran menulis naskah drama kelas VIII masih mengalami kendala. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungwuni sebesar 63,24 dengan kategori cukup. Dari 34 siswa, tidak ada siswa yang memperoleh nilai berkategori sangat baik. Selanjutnya, terdapat 5 siswa (14,71%) yang memperoleh nilai berkategori baik. Terdapat 19 siswa (55,88%) yang memperoleh nilai cukup. Terdapat 10 siswa (29,41%) yang memperoleh nilai kurang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani, dkk (2017), disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan menulis naskah drama satu babak disebabkan karena tiga faktor. *Pertama*, siswa sulit untuk menulis naskah drama satu babak. Kesulitan ini karena siswa kurang memahami konsep naskah drama sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang naskah drama masih minim. *Kedua*, kurangnya wawasan dan pengalaman siswa dalam menulis mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengembangkan idenya. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan dialog naskah drama sehingga naskah yang ditulis kurang menarik dan tidak menggambarkan konflik.

Teks drama adalah suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan dan dapat diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan (Kemendikbud, 2017:209). Menurut Kemal (2013:48), naskah/ teks drama adalah suatu rangkaian perucapan maupun percakapan dalam tulisan yang tersusun sedemikian rupa dengan mempertimbangkan tema, isi, alur cerita, maupun irama. Menurut Trianto (dalam Ripai, 2012:151), menulis teks drama adalah salah satu menulis kreatif, yaitu kegiatan menulis yang bersifat apresiatif dan ekspresif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks drama adalah salah satu tulisan/teks bergenre sastra berisi cerita persolan hidup manusia yang dapat dipentaskan di atas panggung dengan menggunakan dialog ataupun gerak dan diperankan oleh manusia.

Menurut Fauzi (2007:93-94), cara untuk dijadikan pedoman dalam menulis naskah drama ada tiga. *Pertama*, memulai langsung dengan melukiskan adegan demi adegan dalam dialog yang berurutan. *Kedua*, membuat ringkasan cerita atau sinopsis terlebih dahulu sebagai patokan. *Ketiga*, mengembangkan sinopsis menjadi sebuah kerangka yang menggambarkan perkembangan laku setiap babak atau setiap adegan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Padang, Ibu Rismawati S.Pd., pada Senin 23 Januari 2018. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan fakta bahwa rendahnya keterampilan menulis teks drama siswa disebabkan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan karena kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. *Kedua*, siswa kesulitan dalam memahami unsur-unsur drama. *Ketiga*, kurangnya minat siswa untuk mengerjakan tugas individu. Hal tersebut dibuktikan masih banyak terdapat kesalahan dalam tulisan siswa.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama, guru telah memberikan semua unsur yang berkaitan dengan teks drama kepada siswa. Namun, hasil keterampilan menulis teks drama sebagian siswa masih berada di bawah KKM. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah teknik pembelajaran.

Teknik pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah teknik *copy the master*. Banyak penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis. Salah satunya penelitian yang dilakukan Oktoria, dkk (2017). Oktaria melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik tiru model dalam keterampilan menulis puisi. Berdasarkan penelitiannya didapatkan informasi bahwa keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik tiru model lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik tiru model.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sandra, dkk (2015). Sandra, dkk melakukan penelitian tentang efektivitas teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis pantun siswa. Berdasarkan penelitiannya didapatkan informasi bahwa keterampilan menulis pantun siswa dengan menggunakan teknik *copy the master* lebih baik dari pada tidak menggunakan teknik *copy the master*.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianigtyas (2013) bahwa penggunaan teknik *copy the master* dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa karena mendapat kesempatan untuk memahami dan menganalisis model tulisan, sehingga pemahaman siswa tentang konsep lebih konkret.

Penelitian penerapan teknik *copy the master* juga dilakukan oleh Gusnita (2018) di Padang. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis siswa sesudah menggunakan teknik *copy the master* meningkat dari pada sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Hal itu ditunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat dari kualifikasi Lebih dari Cukup menjadi kualifikasi Baik Sekali.

Marahimin (2010:21), menyatakan bahwa teknik *copy the master* menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan model atau *master* yang diberikan. Namun, model yang dipakai pada umumnya tidaklah ditulis oleh para ahli atau para penulis terkenal, biasa saja hasil tulisan para mahasiswa dan peserta kursus menulis yang diperbaiki dan dimanakan dengan model

Budiyanto (2013) menuliskan bahwa teknik *copy the master* mempunyai kelebihan dalam proses pembelajaran. *Pertama*, dapat mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran menulis. *Kedua*, lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis.

Ada lima langkah menulis dengan menggunakan teknik *copy the master*. *Pertama*, model dibaca bersama-sama. *Kedua*, menganalisis model bersama-sama dan membuat kerangkanya. *Ketiga*, siswa diarahkan memikirkan ide atau objek lain untuk dijadikan tulisan baru. *Keempat*, siswa menuliskan ide sesuai dengan pola, teknik atau cara-cara yang terdapat pada model. *Kelima*, siswa mengumpulkan tugas (Nursayyidah, 2014:2).

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. Apakah terdapat pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

Penelitian ini memiliki tiga manfaat, *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks drama. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks drama. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2017—2018 sebanyak 224 yang tersebar di delapan kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu teknik *copy the master* sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks drama sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks drama satu babak. Tes ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) struktur teks, (2) kebahasaan teks, dan (3) unsur-unsur teks.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal menulis teks drama sebelum menggunakan teknik *copy the master*. *Kedua*, siswa mengerjakan tes akhir menulis teks drama dengan menggunakan teknik *copy the master*.

## C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan tiga hal, yaitu (1) keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master*. (2) keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master*. (3) pengaruh penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

### 1. Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Copy the Master

Keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 9,5 dengan nilai 79,17 berjumlah 3 orang (9,37%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 9,0 dengan nilai 75,00 berjumlah 5 orang (15,62%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 8,5 dengan nilai 70,83 berjumlah 4 orang (12,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 8,0 dengan nilai 66,67 berjumlah 7 orang (21,87%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 7,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 6 orang (18,75%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 6,5 dengan nilai 54,17 berjumlah 3 orang (9,37%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 6,0 dengan nilai 50,00 berjumlah 4 orang (12,50%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dikelompokkan berdasarkan tiga indikator sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 1,5 dengan nilai 37,50 berjumlah sebanyak 2 orang (6,25%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 50,00 berjumlah 5 orang (15,62%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 9 orang (28,12%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 10 orang (31,25%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 3 orang (9,37%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100,00 berjumlah 3 orang (9,37%).

*Kedua*, untuk indikator II (kebahasaan teks drama), dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 1 dengan nilai 25,00 berjumlah sebanyak 6 orang (18,75%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 1,5 dengan nilai 37,50 berjumlah 5 orang (15,62%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 50,00 berjumlah 10 orang (31,25%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 5 orang (15,62%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 4 orang (12,50%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100,00 berjumlah 1 orang (3,22%).

*Ketiga*, untuk indikator III (unsur-unsur teks drama), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 50,00 berjumlah sebanyak 6 orang (18,75%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 4 orang (12,50%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 9 orang (28,12%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 3,5 dengan nilai 87,50 berjumlah 5 orang (15,62%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100,00 berjumlah 8 orang (25,00%).

Selanjutnya, ditentukan rata-rata hitung keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata sebesar 65,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi *cukup*.

### **1. Keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master*.**

Keterampilan menulis teks drama sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 11,0 dengan nilai 91,67 berjumlah 4 orang (34,37%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 10,5 dengan nilai 87,50 berjumlah 5 orang (15,62%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 10 dengan nilai 83,33 berjumlah 3 orang (9,37%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 9,0 dengan nilai 75,00 berjumlah 10 orang (31,25%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 8,5 dengan nilai 70,83 berjumlah 5 orang (15,62%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 8,0 dengan nilai 66,67 berjumlah 3 orang (9,37%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 7,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 2 orang (6,25%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks drama sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dikelompokkan berdasarkan tiga indikator sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (struktur teks drama), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 50,00 berjumlah 7 orang (21,87%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 8 orang (25,00%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 8 orang (25,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 3,5 dengan nilai 87,50 berjumlah 7 orang (21,87%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100,00 berjumlah 2 orang (6,25%).

*Kedua*, untuk indikator II (kebahasaan teks drama), dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 3 orang (9,37%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 13 orang (40,62%). *Ketiga*, siswa

yang memperoleh skor 3,5 dengan nilai 87,50 berjumlah 11 orang (34,375%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 75,00 berjumlah 5 orang (15,62%).

*Ketiga*, untuk indikator III (unsur-unsur teks drama), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 50,00 berjumlah 1 orang (3,125%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 62,50 berjumlah 3 orang (9,37%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 75,00 berjumlah 14 orang (43,75%). *Kemudian*, siswa yang memperoleh skor 3,5 dengan nilai 87,50 berjumlah 10 orang (31,25%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100,00 berjumlah 4 orang (12,50%).

Selanjutnya, ditentukan rata-rata hitung keterampilan menulis teks drama sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata sebesar 76,91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi *baik*.

## 2. Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang

Ditinjau dari hasil tes menulis teks drama, *posttest* lebih tinggi daripada *pretest* keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dengan menggunakan teknik *copy the master*. *Posttest* keterampilan menulis teks drama siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,91, sedangkan *pretest* menulis teks drama siswa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 65,63. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang yaitu 75, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang dengan menggunakan teknik *copy the master* sudah memenuhi KKM. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,68 > 1,70$ ) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* berupa temuan positif dan temuan negatif.

Temuan positif tersebut yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* mengalami peningkatan dalam menulis teks drama. Hal ini dapat dilihat dari indikator struktur, kebahasaan, dan unsur-unsur teks drama. *Pertama*, struktur teks drama. Siswa sudah menuliskan struktur teks drama secara tepat dan berurutan, yaitu prolog, orientasi, komplikasi, reolusi, dan epilog, sedangkan sebelum menggunakan teknik masih banyak siswa yang tidak mampu menuliskan struktur teks drama secara tepat dan berurutan.

*Kedua*, kebahasaan teks drama. Siswa sudah menuliskan kebahasaan teks drama dengan tepat, sedangkan sebelum menerapkan teknik *copy the master* masih banyak siswa yang belum bisa menuliskan kebahasaan dengan tepat. *Ketiga*, pengembangan unsur-unsur teks drama. Pengembangan unsur-unsur teks drama siswa juga sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan teknik *copy the master*.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 65,63. Hal tersebut dilihat dari indikator teks drama. Siswa masih sulit dalam menuliskan kebahasaan yang lengkap dan tepat dalam teks drama. Selain itu, siswa masih sulit untuk menuliskan alur sebuah teks drama.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi teknik pembelajaran, agar siswa tidak bosan dan tidak pasif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama. Salah satu upaya tersebut adalah memaksimalkan penggunaan teknik *copy the master* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama.

Perbedaan rata-rata dan aktivitas siswa yang semakin aktif, antusias dan semangat dalam keterampilan menulis teks drama sesudah menggunakan teknik *copy the master*, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan teknik *copy the master* yang diberikan guru kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *copy the master* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 65,63. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks drama dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMA Negeri 11 Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* belum memenuhi KKM.

*Kedua*, keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMA Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,91. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks drama dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks drama siswa kelas X VIII SMA Negeri 11 Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* sudah memenuhi KKM.

*Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan teknik *copy the master* karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,68 > 1,70$ ) dengan demikian hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi "Penggunaan teknik *copy the master*" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang" diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi "Penggunaan teknik *copy the master*" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang" ditolak.

Berdasarkan simpulan tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik *copy the master* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks drama. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Akoguz, M. (2002). *Iletisim Becerilerin Gelistirilmesi Yarat 1 c 1 Dramanın Etkisi (The effect of creative drama on developing communication skills)*. Yayınlanmamış yüksek lisans tezi (Unpublished master thesis). Ankara: Ankara Üniversitesi, Eğitim Bilimleri Enstitüsü.
- Budiyanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa melalui Teknik Copy the Master Kelas IV SD Negeri Cepoko 1 Ngrambe Ngawi. *NOSI*. 1 (2).
- Fauzi, H, D. (2007). *Bagaimana Menulis Naskah Drama*. Bandung: Armico.
- Gusnita, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Copy The Mater* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (7).

- Kemal, I. (2013). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share. *Jurnal Pendidikan*. 1 (1).
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kirikale. (2008). The Effect of Drama Education on Prospective Teachers Creativity. *Journal of Education*. 1(1)
- Kurnianingtyas, E. (2015). Penerapan Teknik *Copy the Master* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII-B MTs. Darun Najah Petahunan Lumajang. *Jurnal Pendidikan*. 2 (8).
- Kusumawati, K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama melalui Media Kartu Gambar dengan Metode Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 5 (1)
- Marahimin, I. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nursayyidah. (2014). Penerapan Teknik *Copy the Master* Berbasis Perkembangan Intelektual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Oktoaria, atmatzaki, & Hafrison. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model dalam Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 6 (2).
- Ozdemir, L. (2003). *Yaratıcı Drama Dersinin Duygusal Zeka Gelişimini Etkisi. (The effect of creative drama on development of emotional intelligence)*. Yayınlanmamış yüksek lisans tezi (Unpublished master thesis). Bursa: Uludağ Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü
- Piliang, Atmazaki, & Syharul. (2014). Kontribusi Kemampuan Apresiasi Sastra dan Berpikir Kreatif terhadap Keterampilan Bermain Drama pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. 2 (2).
- Ripai, A. (2012). Pengembangan Teknik Berpikir Berpasangan Berbagi Pembelajaran Menulis Teks Drama yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2).
- Sandra, C.Y, Abdurrahman, & Laila. (2015). Efektivitas Penggunaan Teknik *Copy the Master* terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Suryani, E, Asri Y & Ratna, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (1).